

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEDAYU 2 BANTUL

Fitriyani¹, Fatma Siti Fatimah², Mulyanti³

INTISARI

Latar Belakang: Skizofrenia adalah salah satu penyakit gangguan jiwa kronis yang memerlukan waktu lama dan keteraturan dalam minum obat. Penderita skizofrenia yang tidak patuh minum obat akan mempunyai resiko kekambuhan lebih tinggi daripada pasien yang patuh dalam pengobatan. Oleh karena itu, diperlukan motivasi dari keluarga agar pasien skizofrenia teratur minum obat.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di wilayah kerja puskesmas Sedayu 2 kab. bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah keluarga yang mempunyai penderita skizofrenia yang berobat di puskesmas sedayu 2 bantul yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen motivasi keluarga menggunakan Kuisioner motivasi keluarga, sedangkan kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner MMAS. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *kendall tau*.

Hasil: Motivasi keluarga termasuk dalam kategori rendah yaitu 33 orang (61,1%). Tingkat kepatuhan minum obat pasien skizofrenia termasuk dalam kategori cukup patuh yaitu 20 responden (37,0%). Hasil analisis dengan Kendall Tau menunjukkan adanya hubungan antara motivasi keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat ($p=0,047$).

Kesimpulan: Ada hubungan positif antara motivasi keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di Puskesmas Sedayu 2 Bantul

Kata kunci : Motivasi Keluarga, Tingkat Kepatuhan, Pasien Skizofrenia

¹ Mahasiswa Universitas Alma Ata Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

² Dosen Universitas Alma Ata Studi Adminidtrasi Rumah Sakit

³ Dosen Universitas Alma Ata Studi ners